

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian membicarakan strategi dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan menyeluruh untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat tentang berbagai fenomena yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, dibicarakan jenis penelitian yang digunakan, latar penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik penjaminan keabsahan data tahap-tahap penelitian,. Berikut ini secara jelas dibicarakan masing-masing hal tersebut.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dilapangan sebagaimana adanya. Dalam hal ini adalah berkaitan dengan usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam membina nilai karakter pada siswa SMA Xaverius Bukittinggi. Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002) h.3

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif bercorak *case study* (studi kasus), karena penelitian ini, berupaya untuk mengungkap bagaimana usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam membina nilai karakter pada siswa SMA Xaverius Bukittinggi. Setting penelitian memfokuskan pada fenomena yang terjadi dalam usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam membina nilai karakter pada siswa SMA Xaverius Bukittinggi.

Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitas)<sup>2</sup>. Penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian naturalistik; yaitu penelitian yang bersifat atau mewakili karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah kedalam bentuk angka atau bilangan<sup>3</sup>.

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: (1) latar alamiah (*natural setting*), (2) manusia sebagai alat (*instrumen*), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induksi, (5) teori dasar atau *grounded theory*, (6) bersifat deskriptif, (7) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (8) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup>Lexy J.Moleong, *ibid*, h.2

<sup>3</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Kartini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994) h. 174

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 4-8

## B. Latar Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Xaverius Bukittinggi. Terletak di jalan Bagindo Aziz belakang kantor Pos Bukittinggi. Kec. Adapun hal yang menjadi dasar dalam pemilihan tempat di SMA Xaverius Bukittinggi sebagai objek dalam penelitian ini, didasarkan pada beberapa alasan:

1. Adanya usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah yang beragama Kristen dalam untuk melaksanakan berbagai jenis pendidikan keagamaan diluar jam proses pembelajaran dalam membina nilai karakter. Bina Iman merupakan salah satu istilah yang digunakan di SMA Xaverius bukittinggi. Kegiatan Bina Iman ini dilaksanakan setiap hari jum'at dan uniknya kegiatan ini siswa masuk ke ruangan sesuai dengan agamanya masing-masing. Siswa yang beragama Islam masuk dan di bina oleh guru pendidikan agama Islam dan sesekali mendatangkan ustadz dari luar dengan materi ceramah agama serta kegiatan-kegiatan keislaman, seperti BTQ (Baca Tulis al-Qur'an), Membaca al-Qur'an dengan Naghham, Nasyid, Kultum, Pidato, kaligrafi.
2. Sekolah SMA Xaverius merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2010 tetapi prestasi yang di peroleh sangat signifikan bukan hanya di tingkat kota saja bahkan tingkat nasional. Tingkat kota seperti, juara umum lomba karya tulis ilmiah, juara II lomba busana minang, juara II lomba drama lomba drama FLS2N, JUARA III lomba menulis surat kepada Walikota Bukittinggi dll. Sementara di bidang agama Islam tingkat kota Bukittinggi

yaitu juara SMQ, MTQ dan nasyid. Tingkat nasional yaitu juara I lomba LKTI dan lomba Poster serta berbagai prestasi lain yang membanggakan.

3. Siswa yang masuk ke SMA Xaverius bukan dari siswa sekolah negeri yang pindah karena tinggal kelas atau karena berkasus tetapi memang siswa dari kelas satu mereka di SMA Xaverius dan mayoritas agama siswa SMA Xaverius beragama Islam.
4. Sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada yang membahas masalah ini.

Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2013.

#### C. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini, adalah:

##### 1. Guru Pendidikan agama Islam

Guru sebagai unsur utama yang diberikan amanah dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di SMA Xaverius Bukittinggi. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik *total sampling*, karena jumlahnya hanya satu orang. Dari guru pendidikan agama Islam diharapkan diperoleh informasi tentang jenis usaha-usaha yang dilakukan dan dampak pembinaan

---

<sup>5</sup>Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder merupakan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian. Lihat Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216-217.

nilai karakter serta faktor pendukung dan penghambat, serta upaya mengatasi hambatan pembinaan nilai karakter siswa. Sedangkan data sekunder adalah bentuk dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting di SMA Xaverius yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan data sekunder bersumber dari informan lain guru-guru yang mengajar di SMA Xaverius, staf administrasi, siswa, orang tua siswa, serta lingkungan masyarakat disekitarnya.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai orang penanggung jawab pendidikan ekstrakurikuler termasuk sumber data dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik *total sampling*, karena jumlahnya hanya satu orang. Dari kepala sekolah diharapkan diperoleh informasi tentang jenis usaha-usaha yang dilakukan dan dampak pembinaan nilai karakter serta faktor pendukung dan penghambat, serta upaya mengatasi hambatan pembinaan nilai karakter siswa SMA Xaverius Bukittinggi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik, yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tahap observasi, yaitu obeservasi umum, obsevasi umum dilakukan untuk untuk memperoleh data

tentang, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, struktur organisasi.

Sedangkan tahap kedua, melakukan observasi terfokus yang dimaksudkan untuk deskripsi tentang berbagai jenis kegiatan pembinaan nilai-nilai karakter diantaranya:

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>6</sup> *Observasi* dilakukan di dalam kelas ketika guru pendidikan agama Islam sedang melaksanakan kegiatan bina Iman dengan melakukan peneliti sebagai pengamat tanpa berperan sebagai partisipan. Objek dan bentuk pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SMA Xaverius Bukittinggi.
- b. Menyaksikan suasana pelaksanaan proses usaha pembinaan nilai karakter dalam rangka membentuk kepribadian siswa.
- c. Memperhatikan cara guru mengembangkan macam-macam strategi ke dalam metode kegiatan dan menyesuaikannya ke dalam materi dan tingkat perkembangan siswa.
- d. Memperhatikan cara guru pendidikan agama Islam dalam membina nilai karakter, baik di dalam kelas atau pun diluar kelas.
- e. Memperhatikan cara guru kepala sekolah dalam membina nilai karakter, baik di dalam kelas atau pun diluar kelas.
- f. Melihat respons siswa terhadap kegiatan Bina Iman yang disampaikan guru oleh guru pendidikan agama Islam dan pembina.

---

<sup>6</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 104

Dalam rangka usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan usaha kepala sekolah serta usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam membina nilai karakter pada siswa SMA Xaverius Bukittinggi.

## 2. Teknik wawancara

Untuk menggali informasi dan mendapatkan data-data dengan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah SMA Xaverius kota Bukittinggi.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan secara terbuka sebagai salah satu pendekatannya namun tetap terstruktur.

Seperti dikemukakan S. Nasution bahwa ada tiga pendekatan dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a. Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam *observasi*.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 102

<sup>8</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 5

Untuk memeriksa kesahihan data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang penulis maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya sekolah, kondisi dan letak geografis, kondisi guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik, struktur organisasi sekolah, dan prestasi peserta didik di SMA Xaverius Bukittinggi.

Penggunaan dokumentasi yang paling penting adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

### E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif adalah teknik pengolahan data yang mengevaluasi data-data yang didapat dari observasi dan wawancara dengan tujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Pengolahan data dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, proses ini disebut *editing*, yaitu meneliti kembali data-data atau catatan-catatan untuk dipersiapkan dalam laporan penelitian bahasa yang baik.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 178

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *op, cit*, h. 268

<sup>11</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), Cet.Ke-1, h. 129-130

Setelah data terkumpul di lapangan selanjutnya dilakukan pengolahan data, dalam mengolah data tersebut, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, di mana Suharsimi Arikunto mengatakan pengujian datanya dengan cara yang ada dibandingkan dengan suatu kriteria atau standar yang telah ditetapkan dalam landasan teoritis.<sup>12</sup>

Dalam pengolahan data kualitatif ini menggunakan proses berfikir induktif. Artinya bahwa pengolahan data bertitik tolak dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diambil kesimpulan. Yang dimulai dari keputusan-keputusan khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam membina nilai karakter di SMA Xaverius Bukittinggi.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman, Yaitu:<sup>13</sup>

- a. Reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data,

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *op, cit*, h. 346

<sup>13</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:UI Press, 1992). H. 16.

dengan cara membuat ringkasan, memberi kode, mencari tema-tema, dan menulis memo tentang jenis usaha-usaha guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah dalam proses pembinaan nilai karakter siswa, proses pembinaan nilai karakter, dampak pembinaan karakter, faktor pendukung dan pengahambat serta upaya mengatasi hambatan dalam membina nilai karakter siswa di SMA Xaverius kota Bukittinggi.

- b. Melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.
- c. Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu, melakukan penafsiran terhadap makna dari display bahan empirik dengan mencatat penjelasan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Di samping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

#### G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis melakukan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*

(reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas), penjelasan masing-masing sebagai berikut:

1. Uji kridebilitas (validitas internal), untuk mencapai tingkat kepercayaan yang tinggi dan keshahihan sesuai dengan fakta di lapangan. Maka langkah-langkah yang penulis lakukan adalah: sebagai berikut:<sup>14</sup>
  - a. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu lamanya keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Kemudian dengan semakin lamanya melakukan penelitian, maka dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh. Perpanjangan keikutsertaan dapat juga dipahami untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konteks dan pengaruh fenomena yang diteliti.
  - b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam cara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.
  - c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumber artinya membandingkan

---

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 114-117

<sup>15</sup> Lexy Moleong, *Op.cit.*,h. 327-334

atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, dan 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>16</sup>

- d. Diskusi yang dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing, penguji, dan rekan-rekan sejawat.
- e. Menganalisis kasus negatif atau kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Kasus yang demikian dianalisis secara tuntas atau sampai pada tingkat kepuasan.
- f. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, dengan menggunakan hasil rekaman, foto atau bahan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
- g. Mengadakan member check untuk memperbaiki bila ada kekeliruan atau menambah data yang masih kurang, dengan kata lain member check

---

<sup>16</sup>*Ibid.* h. 329

dilakukan untuk menyesuaikan laporan yang peneliti tulis dengan apa yang dimaksud informan.

2. Uji *transferabilitas* (validitas eksternal), yaitu derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ini, maka dalam menggambarkan konteks tempat pada fokus penelitian ini, penulis memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga dapat memberikan pertimbangan atau putusan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.
3. Uji *dependability* (reliabilitas), suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam uji *dependability* dilakukan dengan membangun konsistensi dan netralitas peneliti dalam penelitian ini.
4. Uji *confirmability* (objektifitas), kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Pada derajat objektifitas pemeriksaan data digunakan teknik *audit trail* terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu pemeriksaan yang dilakukan seseorang ahli untuk menjamin kebenaran hasil penelitian ini. Dalam hal ini, dilakukan oleh dua orang pembimbing.

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahap atau langkah yang harus dikerjakan, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) kegiatan lapangan, (3) analisis intensif, dan (4) penulisan laporan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h.85

a. Tahap Pra lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Memilih lapangan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa SMA Xaverius Bukittinggi memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, maka dengan pertimbangan tersebut peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.
- 2) Mengurus perizinan, baik secara formal kepada pihak SMA Xaverius Bukittinggi dalam hal ini kepala sekolah.
- 3) Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian (SMA Xaverius Bukittinggi).

b. Tahap Pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung terhadap SMA Xaverius Bukittinggi dengan melibatkan beberapa informan.
- 2) Memasuki lapangan. Dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan proses pembinaan nilai karakter dan sebagainya serta melangsungkan wawancara dengan Kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam serta sebagian guru yang mengajar di SMA Xaverius kota Bukittinggi.
- 3) Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

c. Tahap analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

d. Penulisan laporan/Tesis

Sedangkan pada bagian akhir dari kegiatan penelitian ini adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan pedoman penulisan laporan penelitian adalah pedoman penulisan karya ilmiah (penulisan tesis) yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana IAIN Padang.